

Nawala

Buletin

Kreativitas UGM

Edisi 119 / Januari 2026



kreativitas.ugm.ac.id



0812 8886 6144



kreativitas@ugm.ac.id



@kreativitasugm

Tim Semar UGM Sabet Gelar Juara Internasional di Shell Eco-Marathon Qatar

Universitas Gadjah Mada (UGM) meraih juara pada semua kategori kompetisi yang diikuti pada ajang bergengsi Global Shell Eco-Marathon Asia Pacific and the Middle East 2026 yang diikuti lebih dari 1000 mahasiswa tergabung dalam 70 Tim dari 15 negara, serta diselenggarakan di Lusail International Circuit, Doha, Qatar, pada 21 - 25 Januari 2026 lebih awal dari tahun sebelumnya pada 8-12 Februari 2025.

Adapun kejuaraan yang berhasil diraih UGM adalah sebagai berikut:

- Juara 1 Kategori Urban dengan membawa inovasi Semar Urban Hydraz 1.2, kendaraan berbasis Hidrogen
- Juara 3 Kategori Prototype dengan membawa inovasi Semar Proto 4.0 kendaraan berbasis listrik

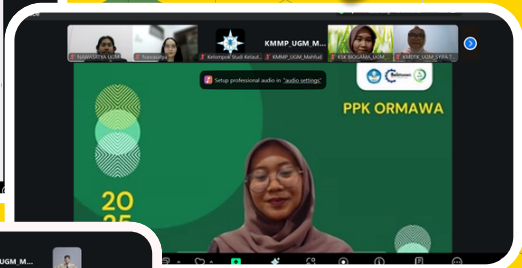
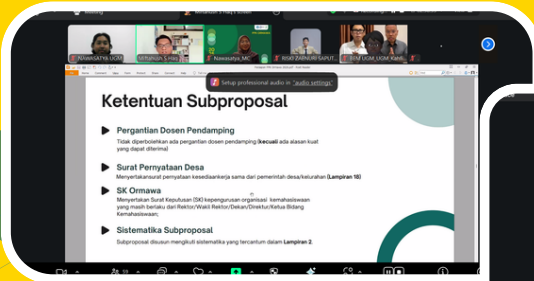
Universitas Gadjah Mada (UGM) mengirimkan 20 mahasiswa dari Tim Semar untuk berlaga di Shell Eco-Marathon Asia Pacific and the Middle East 2026.

Capaian Tim Semar menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun, dengan prestasi yang lebih baik dibanding partisipasi sebelumnya, pada tahun 2025, di mana Tim Semar UGM meraih Juara 2 Kategori Urban Listrik dan Juara 3 Kategori Prototype Listrik.

General Manager Tim Semar, Muhammad Ghani Prayatna menyampaikan bahwa pelaksanaan kompetisi yang lebih awal serta meningkatnya persaingan dari 61 menjadi 70 tim pada 2026 merupakan peluang positif untuk meraih prestasi. Hal ini didukung oleh persiapan matang melalui riset, inovasi, dan penyempurnaan kendaraan, dengan fokus pada peningkatan performa dibandingkan capaian sebelumnya. Strategi tersebut juga mendapat dukungan penuh dari dosen pembimbing, Dr. Jayan Santanuhady, S.T., M.Eng., IPU., ASEAN Eng. Kejuaraan ini hasil kerja keras seluruh tim dan juga manajer tim, Ahmad Mauluddin Huda (Kategori Urban) dan Fathiyah Audyna Ramadhani (Kategori Prototype).

Direktur Kemahasiswaan Universitas Gadjah Mada, Dr. Hempri Suyatna, S.Sos.,M.Si., menyampaikan apresiasi dan ucapan selamat atas prestasi membanggakan UGM di kancah internasional. Ia menilai keberhasilan Tim Semar didukung oleh dua kunci utama, yakni inovasi berkelanjutan (sustainability) dan solidaritas tim, yang dapat menjadi teladan dalam pengembangan prestasi dan kompetensi mahasiswa. Peraih Juara ini diharapkan menjadi penyemangat untuk pencapaian yang lebih baik ke depannya.

Tim Semar juga mendapat dukungan dari Kagama Qatar dan berbagai mitra serta sponsor yang berperan penting dalam pencapaian prestasi ini.



Mengawali Langkah dengan Persiapan yang Kuat dalam Sosialisasi PPK Ormawa Universitas Gadjah Mada 2026

U paya awal dalam meningkatkan pemahaman dan kesiapan organisasi mahasiswa (Ormawa) dalam mengikuti Program Penguatan Kapasitas (PPK Ormawa) Nawasatya UGM sebagai komunitas yang mendampingi PPK Ormawa UGM 2026 menyelenggarakan sosialisasi awal sebagai ruang tim ormawa yang tertarik mengembangkan program pengabdian untuk belajar lebih lagi mengenai PPK Ormawa sekaligus diskusi interaktif bersama narasumber-narasumber terpercaya. mengenai PPK Ormawa sekaligus diskusi interaktif bersama narasumber-narasumber terpercaya. Sosialisasi Program Penguatan Kapasitas

Ormawa (PPKO) di Universitas Gadjah Mada (UGM) pada tanggal 5 Januari 2026 menjadi langkah awal pengabdian bagi organisasi mahasiswa yang mengikuti PPK Ormawa di tahun 2026. Tahun 2025 UGM berhasil mengirimkan tim hingga lolos abdidaya dengan perolehan Terbaik 3 Kategori Poster Paling Kreatif pada Abdidaya 2025. Perolehan tersebut menunjukkan komitmen UGM dalam mendukung kompetensi dan kreativitas mahasiswa terutama dalam PPK Ormawa.

Sosialisasi awal menghadirkan pemaparan materi dari Dosen Pembina Nawasatya, Dr. Ir. Miftahush Shirotul Haq, S.Pt., IPP.

menjelaskan mengenai konsep dasar PPK Ormawa disertai bagaimana peran mahasiswa terbentuk dalam pengabdian hingga pelibatan dengan peran-peran lainnya seperti ormawa, dosen pendamping, mitra dan perguruan tinggi dalam menyukkseskan PPK Ormawa. Sosialisasi ini tak hanyamengulas persiapan apa saja yang harus dilakukan dalam PPK Ormawa 2026, namun memberikan gambaran penuh

Bagi Ormawa UGM yang ingin mengikuti kompetisi tersebut melalui pemaparan materi yang disampaikan oleh Ahmad Aris Budi Rohman selaku perwakilan dari Tim “ Seavora “ KSK BIOGAMA UGM yang meraih prestasi pada ajang Abdidaya PPK Ormawa 2025.

Sesi sharing ini menjadi motivasi bagi Ormawa UGM yang berpartisipasi untuk mengikuti PPK

-Ormawa 2026 sekaligus memberikan pesan penting bahwa keberhasilan PPK Ormawa tak hanya ditentukan melalui seberapa bagus proposal yang diajukan namun keberdampakkan yang diberikan bagi masyarakat maupun mahasiswa tim itu sendiri.

Sesi terakhir ditutup dengan penyampaian oleh Tim Fasil PPKO UGM 2026, memberikan aspek apa saja yang harus dipersiapkan oleh peserta PPK Ormawa dalam mengikuti rangkaian kegiatan tersebut. Peserta diberikan pemaparan mengenai tema yang dapat dipilih, gambaran timeline selama tiga bulan kedepan hingga pemaparan mengenai Abdidaya guna mempersiapkan Ormawa UGM yang lebih siap dalam mengikuti rangkaian PPK Ormawa 2026.



Perkuat Kualitas Pendampingan PKM, UGM Mengadakan Training of Trainer (ToT) bagi Dosen Pendamping Tim

Mengawali langkah awal dalam pendampingan Program zkreaitivas Mahasiswa (PKM), Universitas Gadjah Mada (UGM) menyelenggara-kan kegiatan Training of Trainer (ToT) PKM Tahun 2026 sebagai sarana pembekalan bagi dosen agar memiliki pemahaman yang komprehensif terkait kebijakan terbaru PKM, mekanisme seleksi, skema pendanaan, sistem penilaian, serta strategi pendampingan yang efektif dan berorientasi pada capaian prestasi. Kegiatan ini diikuti oleh dosen dari setiap fakultas yang berminat untuk mendampingi Tim PKM UGM 2026.

Kegiatan ToT diawali dengan Laporan Kegiatan PKM oleh Direktur Kemahasiswaan yang disampaikan oleh Direktur Kemahasiswaan Dr. Hempri Suyatna, S.Sos., M.Si. . Dalam penyampaianya beliau memberikan semangat dan dukungan penuh yang diberikan oleh Direktorat Kemahasiswaan melalui Subdirektorat Kreativitas Mahasiswa dalam mendampingi kegiatan PKM hingga PIMNAS.

Kegiatan berikutnya dilanjutkan dengan pemaparan materi dan diskusi mengenai Pemahaman terkait PKM-PIMNAS yang disampaikan oleh Prof. Dr. Eng. Ir. Herianto, S.T., M.Eng., IPU., ASEAN Eng.

-yang dimoderatori oleh Dr. Hayatul Cholsy, S.S. dan dilanjutkan dengan materi diskusi kedua berupa Skema Pendampingan Hulu ke Hilir untuk Optimalisasi Capaian PKM-PIMNAS yang disampaikan oleh Dr. Med. dr. Indiwiami Astuti.

Sesi kedua dibuka oleh Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Pengabdian kepada Masyarakat dan Alumni Dr. Arie Sujito, S.Sos., M.Si. dilanjutkan sesi forum group discussion yang dibagi kedalam 7 kelompok, yaitu kelompok PKM-RE, PKM-RSH, PKM-PI dan PKM-KI, PKM-PM, PKM-K, PKM-VGK,

serta PKM-GFT dan PKM-KC. Kegiatan ToT berjalan dengan baik dan penuh antusias dari dosen untuk mengikuti kegiatan.



Sarasehan Lurah BPI-PDDI Sedunia 2026 di UGM Dorong Penguatan Peran Awardee Menuju Indonesia Emas 2045

Yogyakarta, 25 Januari 2026 — Forum Lurah Beasiswa Pendidikan Indonesia dan Beasiswa Program Doktor untuk Dosen Indonesia (BPI-PDDI) Sedunia 2026 sebagai upaya memperkuat peran strategis lurah dan awardee dalam menjaga mutu serta keberlanjutan program beasiswa. Kegiatan yang mengusung tema “Peningkatan Kualitas dan Dampak Beasiswa Pendidikan Indonesia Menuju Indonesia Emas 2045” ini dilaksanakan pada Minggu, 25 Januari 2026, bertempat di Auditorium Gedung B Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada (UGM), Yogyakarta.

Ketua Panitia Sarasehan Lurah BPI-PDDI Sedunia 2026, Darwance, S.H., M.H., melaporkan kegiatan ini dihadiri lurah, pengurus Kelurahan BPI-PDDI, dan awardee dari berbagai perguruan tinggi di dalam dan luar negeri, termasuk Melbourne, IPB, ITB, ITS, Universitas Airlangga, Universitas

Indonesia, dan UGM sebagai tuan rumah, mencerminkan kuatnya jejaring dan komitmen kolektif forum. Lurah BPI UGM 4.0, Abunawas, S.H., M.H., menegaskan komitmen lurah memberikan pelayanan terbaik bagi awardee melalui sarasehan dengan sekitar 100 peserta sebagai ruang diskusi dan perumusan solusi strategis peningkatan layanan. Ketua Presidium Forum Lurah BPI-PDDI, Ir. Septa Riadi, S.TP., M.M., mengapresiasi dukungan PPAPT dan LPDP melalui dana abadi pendidikan dan APBN, yang menjadi fondasi penting bagi awardee dalam riset dan pengembangan ilmu.

Kegiatan ini turut dihadiri oleh Direktur Kemahasiswaan Universitas Gadjah Mada, Dr. Hempri Suyatna, S.Sos., M.Si., didampingi Kepala Subdirektorat Organisasi, Fasilitas, dan Kesejahteraan Mahasiswa, Desi Yulianti, S.E., M.Acc. Dalam sambutannya, pihak UGM menyatakan dukungan terhadap sarasehan ini sebagai bagian dari upaya mendorong



perbaikan tata kelola layanan pendidikan dan akses pendidikan tinggi di Indonesia. UGM juga menegaskan prinsip bahwa tidak boleh ada mahasiswa yang terhambat kelulusannya akibat persoalan pembiayaan, sejalan dengan semangat penyediaan berbagai skema beasiswa.

Sarasehan resmi dibuka oleh Kepala PPAPT Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi, Indra Ni Tua, yang menegaskan peran forum sebagai ruang komunikasi strategis antara penerima beasiswa dan pemangku kepentingan, sekaligus menekankan komitmen pemerintah dalam menyalurkan beasiswa dan membangun ekosistem riset untuk meningkatkan kualitas SDM

Kegiatan ini menjadi wadah penguatan sinergi antara lurah BPI-PDDI, awardee, dan pembuat kebijakan, diisi pemaparan dan diskusi bersama Septien Prima Diassari (PPAPT) dan Gendro Hartono (LPDP) yang dipandu Honey Wahyuni Sugiharto Elgeka (awardee BPI UGM), serta penyerahan hadiah Turnamen Minisoccer dan Badminton BPI-PDDI se-Indonesia. Sarasehan ditutup dengan diskusi internal lurah BPI-PDDI untuk merumuskan rekomendasi layanan beasiswa dan memilih Ketua Forum Lurah BPI-PDDI definitif, terpilih Akhlis Munazilin (Universitas Diponegoro 5.0).



Sarasehan Lurah BPI-PDDI Sedunia 2026 di UGM Dorong Penguatan Peran Awardee Menuju Indonesia Emas 2045

Yogyakarta, 25 Januari 2026 – OLGENAS International Geolympiad 2026, diselenggarakan oleh mahasiswa Fakultas Geografi UGM, merupakan ajang kompetisi akademik internasional yang bertujuan memperkuat kapasitas intelektual generasi muda sekaligus meningkatkan kesadaran terhadap isu kebumihan, kebencanaan, dan keberlanjutan lingkungan. Peserta berasal dari berbagai daerah di Indonesia dan mancanegara, menjadikan OLGENAS 2026 sebagai ruang edukatif dan kompetitif yang mengaitkan ilmu geografi dengan tantangan nyata masyarakat.

OLGENAS 2026 diselenggarakan pada 19–23 Januari di Yogyakarta dengan tema “Living with Hazard: Geodiversity Strategies for Sustainable Communities”, menekankan pemahaman geodiversity untuk pengelolaan risiko bencana dan pembangunan berkelanjutan di Indonesia. Kompetisi ini diikuti 136 tim SMP dan 128 tim SMA dari berbagai wilayah Indonesia, serta satu tim internasional dari Rusia, membuka ruang pertukaran perspektif lintas negara terkait kebumihan, kebencanaan, dan keberlanjutan lingkungan.

OLGENAS International Geolympiad 2026 berlangsung lima hari, dengan SMP pada 19–20 Januari dan SMA 21–23 Januari 2026. Kegiatan mencakup Written, Multimedia, Laboratory, dan Outdoor Learning Test.

Outdoor Learning SMP di Bumi Perkemahan Lindhu Gede, Klaten, dan SMA di Watu Goyang, Bantul, melatih observasi bentang alam dan kondisi sosial sehingga peserta dapat mengaitkan teori dengan praktik lapangan.

Selain kompetisi, OLGENAS International Geolympiad 2026 menyelenggarakan Geotalk dengan tema "Exploring Potential on the Ring of Fire: A Geological Diversity-Based Approach to Tourism and Natural Heritage Management", membahas potensi geodiversity di kawasan Cincin Api Pasifik yang kaya bentang alam dan warisan geologi. Kegiatan menghadirkan akademisi dan praktisi kebumian serta geowisata, termasuk Shibata Shohei dari Niigata University, Jepang.

Outdoor Learning SMP di Bumi Perkemahan Lindhu Gede, Klaten, dan SMA di Watu Goyang, Bantul, melatih observasi bentang alam dan kondisi sosial sehingga peserta dapat mengaitkan teori dengan praktik lapangan.

Selain kompetisi, OLGENAS International Geolympiad 2026 menyelenggarakan Geotalk dengan tema "Exploring Potential on the Ring of Fire: A Geological Diversity-Based Approach to Tourism and Natural Heritage Management", membahas potensi geodiversity di kawasan Cincin Api Pasifik yang kaya bentang alam dan warisan geologi. Kegiatan menghadirkan akademisi dan praktisi kebumian serta geowisata, termasuk Shibata Shohei dari Niigata University, Jepang.

Awali Pembentukan Kepanitiaan PIONIR Gajah Mada 2026, UGM Gelar Lelang Jabatan Koordinator Umum

Program Pengembangan, Inisiatif, dan Orientasi Mahasiswa Baru (PIONIR) UGM merupakan program resmi untuk membekali mahasiswa baru dengan pemahaman akademik, sosial, dan budaya serta menanamkan nilai dan identitas universitas. PIONIR bertujuan membentuk mahasiswa yang berkarakter, inovatif, peduli, dan siap berkontribusi bagi bangsa. Untuk mendukung pelaksanaannya, dibutuhkan struktur kepanitiaan yang kuat, sehingga sebagai langkah awal dilaksanakan lelang jabatan Koordinator Umum.

Lelang jabatan Koordinator Umum PIONIR Gajah Mada 2026 dilaksanakan pada 17–18 Januari 2026. Hari pertama bertempat di Gedung Pusat Balairung UGM, meliputi pemaparan grand design dan sesi tanya jawab bersama panelis unsur mahasiswa PIONIR 2025 serta perwakilan MWA dan Forkom UKM UGM. Hari kedua dilaksanakan seleksi di hadapan panelis dosen dan Subdit Pengembangan Karakter UGM, yaitu Dr. Hempri Suyatna, S.Sos., M.Si., Mgs. Muhammad Prima Putra, S.Pi., M.Sc., Ph.D., dan Heni Wantoro, S.E., serta disertai tes psikologi.

Seleksi diikuti oleh tiga calon Koordinator Umum, yaitu Rafi Haritsyah Yahya (FH), Kenzie Akmal Komara (FT), dan Muhammad Ariq Bagaskara (FMIPA). Rafi mengusung tema "Komitmen Gajah Mada, Tonggak Keberlanjutan Bangsa" dengan penekanan internalisasi nilai ke-UGM-an melalui integritas, kesiapsiagaan, keberlanjutan, dan akuntabilitas kolektif. Kenzie mengangkat tema "Peran Gajah Mada Muda, Pilar Transformasi Bangsa" dengan fokus pada peran mahasiswa dalam akademik, riset, dan pengabdian masyarakat melalui berbagai inovasi reflektif.

Sementara itu, Ariq mengusung tema “Aktualisasi Gajah Mada Muda, Cipta Arah Masa Depan Bangsa” yang menekankan pembentukan diri mahasiswa melalui pendekatan Game Based Learning, pemetaan potensi awal, dan kerangka kerja OKR.

Berdasarkan hasil seleksi dan penilaian panelis, Muhammad Ariq Bagaskara terpilih sebagai Koordinator Umum PIONIR Gajah Mada 2026. Terpilihnya Ariq diharapkan menjadikan PIONIR 2026 sebagai momentum penanaman nilai ke-UGM-an yang inspiratif, menyenangkan, dan relevan dalam mendukung adaptasi serta aktualisasi diri mahasiswa di era digital.

Menumbuhkan Jiwa Pemimpin Muda melalui Talkshow Inspirasi Kepemimpinan PELITA Gajah Mada 2026

Direktorat Kemahasiswaan Universitas Gajah Mada melalui Subdirektorat Pengembangan Karakter Mahasiswa kembali menyelenggarakan Program

PELITA Gajah Mada 2026 sebagai wadah pengembangan kepemimpinan mahasiswa. Program ini bertujuan membentuk pemimpin muda yang berintegritas, adaptif, dan berdaya saing melalui dua jalur, yaitu Gajah Mada Leadership Talents (GMLT) sebagai program dasar dan Gajah Mada Future Leader (GMFL) sebagai program lanjutan.

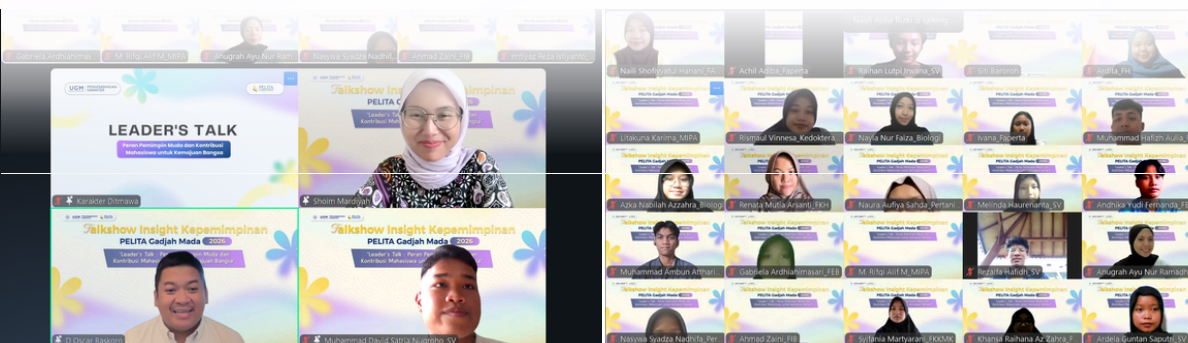
Sebagai pembuka, diselenggarakan Talkshow Inspirasi Kepemimpinan bertema “Leader’s Talk: Peran Pemimpin Muda dan Kontribusi Mahasiswa untuk Kemajuan Bangsa.” Tema ini menegaskan peran mahasiswa sebagai agen perubahan yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga mampu berpikir kritis dan bertindak solutif di tengah dinamika sosial, politik, ekonomi, dan teknologi.

Kegiatan yang dilaksanakan pada Sabtu, 31 Januari 2026 secara daring melalui Zoom Meeting

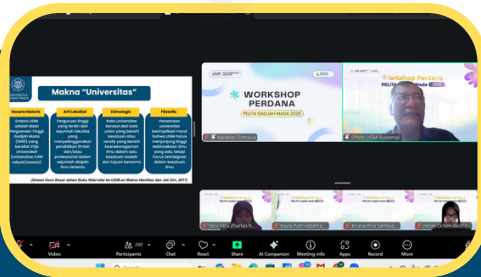
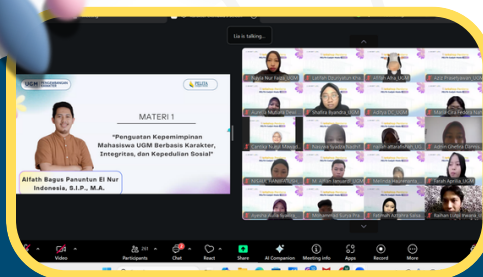
-ini diikuti oleh 262 peserta PELITA Gajah Mada 2026. Talkshow bertujuan memberikan perspektif inspiratif tentang kepemimpinan muda sebagai proses memberi pengaruh dan mendorong kontribusi nyata mahasiswa bagi kemajuan bangsa.

Narasumber, Daniel Oscar Baskoro (Mas Oscar), membagikan pengalaman inovatifnya di bidang akademik, pemerintahan, dan teknologi digital. Ia menekankan bahwa inovasi menjadi pembeda antara pemimpin dan pengikut, serta lahir dari keberanian mengambil peran, konsistensi berkarya, dan kepekaan terhadap permasalahan sekitar.

Mas Oscar juga mengajak mahasiswa untuk tidak terpaku pada satu jalur kesuksesan. Menurutnya, keberhasilan ditentukan oleh usaha, karya, dan pengalaman yang dibangun sejak dini. Setiap permasalahan adalah peluang inovasi, dan keberanian mencoba serta bangkit dari kegagalan merupakan bagian penting dari proses kepemimpinan.



Sambut Calon Pemimpin Muda, PELITA Gadjah Mada 2026 Gelar Workshop Perdana



Direktorat Kemahasiswaan UGM melalui Subdirektorat Pengembangan Karakter Mahasiswa menyelenggarakan Program PELITA Gadjah Mada 2026 sebagai program pengembangan kepemimpinan mahasiswa yang terdiri dari Gadjah Mada Leadership Talents (GMLT) dan Gadjah Mada Future Leader (GMFL). Sebagai pembuka rangkaian kegiatan, Workshop Perdana PELITA Gadjah Mada 2026 bertema Ke-UGM-an dan Kepemimpinan dilaksanakan secara daring melalui Zoom Meeting pada Sabtu, 17 Januari 2026, dan diikuti oleh 262 mahasiswa. Kegiatan ini bertujuan memberikan pemahaman awal mengenai nilai-nilai ke-UGM-an serta penguatan karakter kepemimpinan mahasiswa UGM.

Sesi pertama diisi oleh Alfath Bagus Panuntun El Nur Indonesia, S.I.P., M.A. dengan materi "Penguatan Kepemimpinan Mahasiswa UGM Berbasis Karakter, Integritas, dan Kepedulian Sosial." Narasumber menjelaskan peran mahasiswa sebagai generasi terdidik, agen perubahan, dan penyeimbang kekuasaan, serta memaknai kepemimpinan sebagai kemampuan mempengaruhi dan menginspirasi melalui komunikasi yang berdampak positif. Materi menekankan bahwa kepemimpinan ideal harus dilandasi keberanian, keteladanan, kolaborasi dalam kebaikan, serta berorientasi pada kebermanfaatan, adaptif terhadap tantangan zaman, dan berakar pada niat baik, integritas, serta kepedulian sosial.

Kampus diposisikan sebagai ruang pembelajaran kepemimpinan dan pembentukan karakter pemimpin yang berakhlak dan bertanggung jawab.

Sesi kedua bersama Dr. dr. Rustamadij, M.Kes. membahas kontekstualisasi nilai-nilai ke-UGM-an dalam pengembangan kepemimpinan mahasiswa. Peserta diajak menginternalisasi nilai kebhinekaan dan kolaborasi lintas disiplin sebagai kekuatan kolektif dalam menjawab persoalan bangsa, sekaligus menyeimbangkan teori dan praktik agar setiap gagasan berdampak nyata.

Kegiatan dilanjutkan dengan pemaparan Program PELITA Gadjah Mada 2026 oleh Shoim Mardiyah, S.Fil., M.Sc., selaku Ketua Task Force, yang menjelaskan enam nilai utama PELITA yaitu proaktif, empati, loyal, integritas, tangguh, dan adaptif. Program ini terdiri dari GMLT sebagai kepemimpinan dasar yang berfokus pada self-leadership serta GMFL sebagai kepemimpinan lanjutan bagi mahasiswa berpengalaman, dengan total 262 peserta yang terdiri atas 251 peserta GMLT dan 11 peserta GMFL.

Melalui workshop ini, peserta diharapkan memiliki pemahaman komprehensif tentang nilai ke-UGM-an serta mampu menumbuhkan kepemimpinan yang berintegritas, adaptif, dan berorientasi pada kepedulian sosial. Kegiatan ini menjadi langkah awal dalam rangkaian PELITA Gadjah Mada 2026 untuk membentuk pemimpin muda UGM yang kolaboratif dan berakhlak bagi masyarakat.

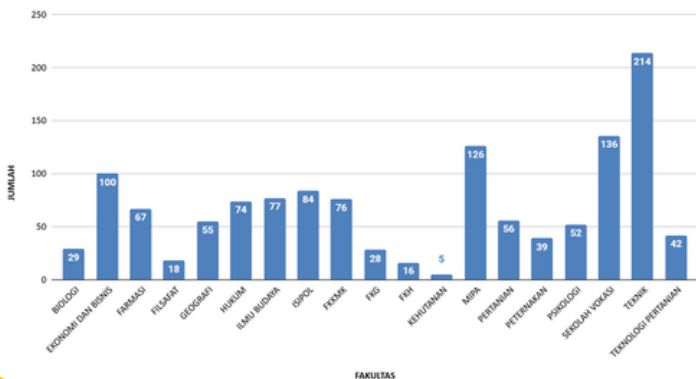


Statistik Prestasi Mahasiswa UGM Periode Pengajuan Tahun 2025

Statistik Medali (per 31 Januari 2026)

Prestasi	Internasional	Nasional	Regional	Total
Juara 1	80	380	31	491
Juara 2	51	317	23	391
Juara 3	60	243	21	324
Juara Harapan	11	75	2	88
Total	202	1015	77	1294

RAIHAN PRESTASI UGM TAHUN 2025



Penanggung Jawab: Dr. Hempri Suyatna, S.Sos., M.Si
Editor in Chief: Suprijani, S.IP, MPA; Utiyati, S.Si., M.M; Desi Yulianti, S.E., M.Acc; Dr. Drs. Mustofa Anshori L., M.Hum.
Editor: Zaenudin, S.ST., Ars; Ismail Basuki, S.T; Mugiyarto, S.IP; Harto Gunarto, S.T; Fernando M., S.T., M.Sc; Evie Ratna Palupi, S.S; Heni Wantoro, S.E.; Sigit Hardiyanto, S.T

Penyusun Konten: Nur Syifa Salsabila, Samuel Kristo, Naja Ganiswara Ramadhani, Zahira Intan Azzahra
Desain & Tata Letak: Hendra Dewantoro, Aida Musumi Mahendratna

Direktorat Kemahasiswaan, Universitas Gadjah Mada
 Gedung Pusat UGM, Lantai 1 Sayap Utara, Bulaksumur,
 Yogyakarta, Indonesia, 55281